

**IKAN BANDENG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
ELEMEN DEKORASI INTERIOR DENGAN TEKNIK
MAKRAME**



PROGRAM STUDI S1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**IKAN BANDENG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
ELEMEN DEKORASI INTERIOR DENGAN TEKNIK
MAKRAME**

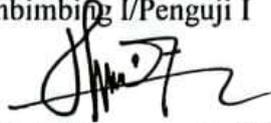


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya
2025

Tugas Akhir Kriya berjudul:

IKAN BANDENG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN ELEMEN DEKORASI INTERIOR DENGAN TEKNIK MAKRAMÉ diajukan oleh Riris Monika, NIM 2012198022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Toyibah Kusumawati, M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

Pembimbing II/Penguji II



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP 19771018 200312 1 010/NIDN 0018107706

Cognate/Penguji Ahli



Isbandono Hariyanto, S.Sn. M.A.

NIP 19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

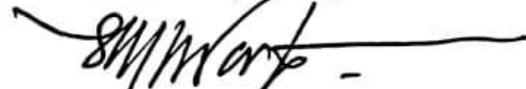
Koordinator Prodi S-1 Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP 197208028 200003 1 006/NIDN 0028087208

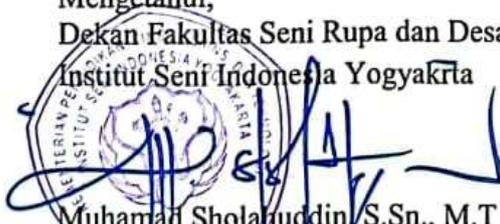
Ketua Jurusan S-1 Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.

NIP 19751019 200212 1 003/NIDN 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Ayah, Ibu, Kakak dan dua orang keponakan penulis yang telah memberikan dukungan, do'a serta semangat.

Teman-teman yang turut memberi dukungan dan senantiasa membantu dalam proses perwujudan karya tugas akhir ini.



MOTTO

God Is My Power

-Mark Lee-



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Riris Monika



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “ Ikan Bandeng Sebagai Ide Penciptaan Elemen Dekorasi Interior Dengan Teknik Makrame”. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana di Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T , selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, M. Sn., selaku Koordinator Program Studi Kriya serta Dosen Wali yang telah memberi dukungan.
5. Toyibah Kusumawati, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Aruman, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Isbandono Hariyanto, S.Sn. M.A., selaku *Cognate*, atas saran dan masukan yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Seluruh Dosen, Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Desain dan Staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluarga tercinta, Ibuk, Bapak, Kakak, Ratna dan Reina yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, semangat, kasih sayang, serta do'a.
10. Sahabat-sahabat tersayang dan seperjuangan, Rosita, Berliana, Nata, Rina, Alya, Wanda, Rini, Zuqni, Novera, Anita yang telah membantu banyak hal,

memberi saran, menjadi sumber motivasi, selalu memberi dukungan, semangat dan menjadi tempat bertukar pikiran.

11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Kriya 2020 yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

Segala do'a dan dukungan yang diberikan sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis, semoga Allah SWT membalas lebih segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari dalam pengerjaan laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, diperlukan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar laporan menjadi pijakan awal untuk dapat mengembangkan daya kreativitas dan bermanfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Riris Monika



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	12
BAB III PROSES PENCIPTAAN	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data Acuan.....	15
C. Rancangan Karya	17
D. Proses Perwujudan	24
E. Kalkulasi Biaya	46
BAB IV TINJAUAN KARYA	50
A. Tinjauan Umum	50
B. Tinjauan Khusus.....	52
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64

B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMAN.....	68
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ikan Bandeng.....	7
Gambar 2. 2 Interior Ruang.....	8
Gambar 2. 3 <i>Standing Lamp Macrame</i>	9
Gambar 2. 4 Partisi Makrame	10
Gambar 2. 5 Makrame sebagai wall decor	11
Gambar 2. 6 Karya seni makrame di bidang fashion.....	12
Gambar 2. 7 Wall Hanging makrame karya Agnes Hansella	12
Gambar 3. 1 Ikan Bandeng.....	14
Gambar 3. 2 Kepala Ikan Bandeng	14
Gambar 3. 3 Ekor Ikan Bandeng	14
Gambar 3. 4 Sisik Ikan Bandeng.....	14
Gambar 3. 5 Partisi Makrame	14
Gambar 3. 6 Standing Lamp Makrame	14
Gambar 3. 7 Hiasan Dinding Makrame.....	15
Gambar 3. 8 Karya seni makrame "Sunset" oleh Agnes Hansella	15
Gambar 3. 9 Karya seni rajut "Luna Series" oleh Mangmoel.....	15
Gambar 3. 10 Sketsa alternatif 1	17
Gambar 3. 11 Sketsa alternatif 2	17
Gambar 3. 12 Sketsa alternatif 3	17
Gambar 3. 13 Sketsa alternatif 4	17
Gambar 3. 14 Sketsa alternatif 5	17
Gambar 3. 15 Sketsa alternatif 6	17
Gambar 3. 16 Sketsa Alternatif 7	18
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif 8	18
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif 9	18
Gambar 3. 19 Sketsa Alternatif 10.....	18
Gambar 3. 20 Sketsa Alternatif 11	18
Gambar 3. 21 Sketsa Alternatif 12	18
Gambar 3. 22 Sketsa Alternatif 13	19
Gambar 3. 23 Sketsa Alternatif 14	19
Gambar 3. 24 Sketsa Alternatif 15	19
Gambar 3. 25 Sketsa Alternatif 16.....	19
Gambar 3. 26 Sketsa Alternatif 17	19
Gambar 3. 27 Sketsa Terpilih 1	20
Gambar 3. 28 Sketsa Terpilih 2.....	20
Gambar 3. 29 Sketsa Terpilih 3.....	20
Gambar 3. 30 Sketsa Terpilih 4.....	20
Gambar 3. 31 Sketsa Terpilih 5.....	20
Gambar 3. 32 Sketsa Terpilih 6.....	20
Gambar 3. 33 Desain karya 1	21
Gambar 3. 34 Desain Karya 2	21
Gambar 3. 35 Desain Karya 3	22
Gambar 3. 36 Desain Karya 4	22
Gambar 3. 37 Desain Karya 5	23

Gambar 3. 38 Desain Karya 6	23
Gambar 3. 39 Alat Pembuatan Karya Makrame	26
Gambar 3. 40 Bahan Pembuatan Karya Makrame	30
Gambar 3. 41 Simpul kepala sebagai awal pembuatan.....	36
Gambar 3. 42 Membuat simpul pipih ganda dan gordyn mengikuti desain	36
Gambar 3. 43 Bentuk motif gelombang dari makrame	36
Gambar 3. 44 Bentuk badan ikan bandeng	36
Gambar 3. 45 Proses membuat kepala ikan bandeng	36
Gambar 3. 46 Simpul pipih ganda pada pelintang kayu ditengah.....	36
Gambar 3. 47 Proses pembuatan gelombang air dengan simpul pipih tunggal.....	37
Gambar 3. 48 tali bagian bawah distaples	37
Gambar 3. 49 Proses menstaples tali pada spanram	38
Gambar 3. 50 hasil staples tali pada spanram.....	38
Gambar 3. 51 Proses pembuatan gelombang air	38
Gambar 3. 52 Hasil pembuatan motif.....	38
Gambar 3. 53 Proses pembuatan dasar badan ikan bandeng	38
Gambar 3. 54 Hasil pembuatan motif pada kaki lampu.....	39
Gambar 3. 55 Proses pembuatan bagian kap lampu	39
Gambar 3. 56 Pola rajut mata ikan	40
Gambar 3. 57 Hasil rajut mata ikan.....	40
Gambar 3. 58 Proses awal pembuatan sisik ikan dengan simpul tunggal	40
Gambar 3. 59 Hasil pembuatan sisik ikan	40
Gambar 3. 60 Langkah awal pembuatan ekor ikan.....	41
Gambar 3. 61 Langkah 2 pembuatan ekor ikan	41
Gambar 3. 62 Langkah 3 pembuatan ekor ikan	41
Gambar 3. 63 Langkah 3 pembuatan ekor ikan	41
Gambar 3. 64 Langkah 4 pembuatan ekor ikan	41
Gambar 3. 65 Hasil akhir pembuatan ekor ikan	41
Gambar 3. 66 Pola rajut gelembung.....	42
Gambar 3. 67 Hasil rajut gelembung.....	42
Gambar 3. 68 Simpul ganda pada sing kayu	42
Gambar 3. 69 Proses pembentukan kincir air	42
Gambar 3. 70 Simpul berkas pada ujung simpul spiral	42
Gambar 3. 71 Hasil pembuatan kincir air.....	42
Gambar 3. 72 Langkah awal pembuatan ikan	43
Gambar 3. 73 Hasil pembuatan kepala ikan	43
Gambar 3. 74 Hasil pembuatan badan ikan	43
Gambar 3. 75 Proses pembuatan ekor ikan	43
Gambar 3. 76 Proses merapikan ekor ikan	43
Gambar 3. 77 Hasil pembuatan ekor ikan	43
Gambar 3. 78 Proses Menjahit sisik ikan	44
Gambar 3. 79 Proses menjahit sisik pada badan ikan	44
Gambar 3. 80 Proses menjahit ekor ikan	44
Gambar 3. 81 Membuat tapestri dari tali katun 2mm	44
Gambar 3. 82 Proses menempelkan mata ikan	44
Gambar 3. 83 Membuat tapestri dari benang handuk	45

Gambar 3. 84 Membuat tapestri dari benang chenille	45
Gambar 3. 85 Memotong sisa tali yang tidak digunakan.....	45
Gambar 3. 86 Menempelkan sisa tali tali yang tidak digunakan	45
Gambar 4. 1 Karya ke-1	52
Gambar 4. 2 Karya ke-2	54
Gambar 4. 3 Karya ke-3	56
Gambar 4. 4 Karya ke-4	58
Gambar 4. 5 Karya ke-5	60
Gambar 4. 6 Karya ke-6	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat Pembuatan Karya Makrame	24
Tabel 3. 2 Bahan Pembuatan Karya Makrame	26
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	46
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	46
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	47
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	47
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	47
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Karya 6.....	48
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Keseluruhan	49



INTISARI

Ikan Bandeng merupakan ikan air tawar dengan tingkat budidaya tertinggi di Pati, Jawa Tengah. Hidup merantau menjadi awal mula munculnya kerinduan akan olahan Ikan Bandeng tersebut. Dalam masyarakat Tionghoa sendiri ikan bandeng menjadi simbol rintangan dan rezeki, hal ini tergambar pada banyaknya duri dalam ikan yang ditemui ketika ingin memakan dagingnya. Selain itu, bentuknya seperti torpedo dengan warna sisik keperakan serta mata bulat dengan lapisan bening yang menyelimutinya menjadi sumber ide penciptaan karya makrame dalam bentuk elemen dekorasi interior.

Karya ini menggunakan pendekatan estetika yang dikemukakan oleh Djelantik yang terdapat tiga unsur keindahan, yaitu wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian. Kemudian metode penciptaan yang digunakan yaitu metode *practice-based research* oleh Hendriyana. Tahapan proses pada karya ini meliputi, perencanaan ide dan konsep, persiapan alat dan bahan, perancangan desain, dan perwujudan. Karya yang diwujudkan berjumlah 6 karya dari 17 sketsa alternatif yang sudah dibuat. Karya tersebut meliputi 1 buah partisi, 4 buah *wall hanging*, dan 1 buah *standing lamp*.

Semua karya tersebut dibuat menggunakan teknik makrame dengan menggunakan simpul kepala, gordyn, pipih ganda, pipih tunggal, dan berkas. Bahan yang dipilih yaitu tali katun berwarna putih dan biru. Biru disini meliputi banyak tingkatan dari muda hingga biru tua. Selain teknik makrame, dalam proses perwujudan karya ini digunakan teknik rajut serta tapestri sebagai teknik penunjang. Benang polycherry, chenille, dan handuk menjadi pilihan pada teknik tersebut.

Kata Kunci: ikan bandeng, makrame, dekorasi interior

ABSTRACT

Milkfish is a freshwater fish with the highest level of cultivation in Pati, Central Java. Living abroad was the beginning of the longing for processed milkfish. In Chinese society, milkfish is a symbol of obstacles and fortune, this is illustrated by the many spines in the fish that one encounters when one wants to eat its flesh. Apart from that, its torpedo-like shape with silvery scales and round eyes with a clear layer covering it is a source of ideas for creating macrame works in the form of interior decoration elements.

This work uses the aesthetic approach proposed by Djelantik which contains three elements of beauty, namely form or appearance, weight or content, and appearance or presentation. Then the creation method used is the practice-based research method by Hendriyana. The process stages in this work include planning ideas and concepts, preparing tools and materials, designing designs, and realizing them. The works that were realized were 6 works from 17 alternative sketches that had been made. This work includes 1 partition, 4 wall hangings, and 1 standing lamp.

All of these works are made using macrame techniques using head knots, curtains, double flats, single flats and bundles. The material chosen was white and blue cotton rope. Blue here includes many levels from light to dark blue. Apart from the macrame technique, in the process of realizing this work, knitting techniques and tapestry were used as supporting techniques. Polycherry, chenille and towel threads are choices for this technique.

Keywords: *Milkfish, Macrame, interior decoration*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ikan bandeng adalah salah satu jenis ikan tawar dengan tingkat konsumsi dan budidaya yang tinggi di Jawa Tengah. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, kabupaten Pati merupakan daerah penghasil bandeng terbanyak di Jawa Tengah. Cita rasa bandeng yang enak dengan berbagai macam olahan yang unik dan dengan harga yang terjangkau, ikan bandeng menarik minat banyak kalangan.

Ketertarikan pengambilan sumber ide ikan bandeng adalah karena kabupaten Pati merupakan kampung halaman penulis. Hidup di daerah yang banyak budidaya ikan bandeng berada menjadikan ikan bandeng sebagai menu makanan sedari kecil hingga dewasa ini. Namun, ketika keadaan dimana mengharuskan untuk penulis merantau, ikan bandeng menjadi sebuah makanan yang dirindukan. Harga ikan bandeng yang tinggi daripada daerah asal dan minimnya pengetahuan akan pengolahan ikan bandeng membuat ikan ini menjadi jarang dikonsumsi oleh penulis.

Selain itu, Ikan bandeng sendiri memiliki bentuk torpedo (memanjang), pipih dan padat, dengan tubuhnya yang tertutup oleh sisik berwarna keperakan. Kepala ikan bandeng berbentuk lancip seperti segitiga dan mata yang bulat yang lucu. Dari bentuk ikan bandeng tersebut, akan dibuat karya berupa elemen dekorasi interior yang menggunakan teknik makrame. Makrame adalah suatu teknik menyimpul tali yang terbuat dari berbagai jenis tali untuk menghasilkan suatu bentuk hiasan, dekorasi maupun aksesoris lainnya (Hansella, 2018 :6). Teknik makrame memiliki sifat fleksibel karena dapat dibentuk sedemikian rupa tergantung kreatifitas pencipta. Teknik ini hanya memiliki sedikit simpul dasar yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang kompleks. Hal inilah yang memicu ketertarikan untuk menggunakan teknik makrame dalam pembuatan karya ini. Selain teknik makrame, teknik rajut dan tapestri akan digunakan sebagai penunjang dalam pembuatan karya.

Elemen dekorasi interior yang akan diciptakan yaitu berupa pembatas ruangan (sketsel), panel, dan *standing lamp*. Ketiga jenis benda tersebut merupakan benda yang mendukung dan memperkaya ruang untuk membuat ruangan lebih terasa sempurna. Pembatas ruang (sketsel) berfungsi seperti namanya yaitu untuk membatasi sebuah ruangan namun adapula yang menjadikan sketsel hanya untuk dekorasi semata hingga menciptakan ruangan yang lebih indah. Begitu pula kap lampu yang memiliki bentuk yang unik dan dekoratif membuat ruangan lebih cantik apalagi terbantu dengan cahaya lampu yang membangkitkan suasana nyaman. Selain itu, panel sering difungsikan sebagai elemen dekorasi pada dinding ruangan dan dengan keindahannya mampu membangkitkan perasaan bagi penghuninya.

Karya dekorasi interior makrame dengan Ikan bandeng sebagai ide penciptaannya diharapkan mampu memberikan inovasi dan pandangan baru, jika teknik-teknik dalam makrame bisa menghasilkan bentuk yang menarik dan kreatif. Bahan dasar yang digunakan berupa tali katun, dan benang rajut. Bahan-bahan tersebut digunakan karena memiliki sifat yang mudah dibentuk dan mudah didapat.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya elemen dekorasi interior dengan teknik makrame yang bersumber ide dari ikan bandeng?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya elemen dekorasi interior dengan teknik makrame yang bersumber ide dari ikan bandeng?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan konsep penciptaan karya elemen dekorasi interior dengan teknik makrame yang bersumber ide dari ikan bandeng
 - b. Menjelaskan proses dan hasil penciptaan karya elemen dekorasi interior dengan teknik makrame yang bersumber ide dari ikan bandeng.
2. Manfaat
 - a. Meningkatkan kreatifitas penulis dalam menciptakan karya seni dengan teknik makrame.

- b. Memberikan wawasan bagi masyarakat dan pengamat mengenai penciptaan karya elemen dekorasi interior dengan ikan bandeng sebagai ide penciptaannya
- c. Menjadi tolak ukur dalam memotivasi diri sendiri maupun pengamat dalam menciptakan karya elemen dekorasi interior dengan teknik makrame.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini yaitu pendekatan estetika yang diungkapkan oleh Djelantik. Menurut Djelantik (1999: 9), estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Kata estetika sendiri berasal dari bahasa Yunani yang artinya hal-hal yang dapat diamati dengan panca indra. Secara etimologis, estetika adalah teori tentang ilmu penginderaan. Pengamatan panca indra sebagai titik tolak dari pembahasan estetika didasarkan pada asumsi bahwa timbulnya rasa keindahan itu awal mulanya dari rangsangan panca indra. Namun, kenyataannya pengamatan indra penglihatan hanya bersifat terbatas yang menyangkut cahaya, warna, dan bentuk.

2. Metode Penciptaan

Perwujudan bentuk karya seni tidak akan terlepas dari persoalan ide, konsep, serta proses kreatif dari penciptanya. Untuk itu diperlukan sebuah metode dalam penciptaan karya. Dalam penciptaan karya ini digunakan metode *practice-based research* dan dengan teori USI-USA yang dikemukakan oleh Husein Hendriyana. *Practice-based research* merupakan karya ilmiah dari hasil jenis penelitian berbasis praktik, khususnya kajian kepraktikan berkarya seni, desain, film, sastra, dan lain sebagainya (Hendriyana, 2021: 8). Kategori penelitian ini mengacu pada objek risetnya, pokok permasalahan yang diangkat sebagai *question research* pada penelitian bukan didapat langsung dari suatu permasalahan

yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat, melainkan dicari dan ditemukan dari objek-objek karya seni atau seni produk budaya yang ada sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penciptaan sebuah karya dibutuhkan karya sebelumnya atau karya yang sudah ada untuk dijadikan sebagai karya pembanding.

Salah satu temuan kerangka teori atau metode pendekatan yang Husein rumuskan, khususnya untuk bidang desain dan kriya berbasis kebutuhan seni budaya manusia adalah teori ICS-USI-USA (*idea, concept, shape – user, solution, innovation – utility, significance, and aesthetic*) yang didalamnya memuat indikator-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau bentuk karya; pengguna atau target market, solusi, dan inovasi; daya guna, daya makna (kebermaknaan), dan keindahan. Secara ringkas, karakteristik penulisan penelitian praktik seni, kriya, dan desain berbasis USI-USA terbagi dalam empat tahap pekerjaan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan, yang terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini dilakukan observasi dengan riset awal dalam rangka mencari data terkait dengan isu dan permasalahan yang bisa didapatkan di masyarakat, khususnya data-data terkait dengan topik dan bidang keilmuan yang diteliti, yaitu tentang ikan bandeng dan makrame.
- b. Tahap mengimajinasi. Tahap ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu image abstrak dan image konkret. Pada image abstrak, berisikan pengalaman terkait dengan pembangkitan, penggugah semangat, atau dorongan imajinasi sehingga menemukan potensi dan peluang yang bisa diwujudkan atau dikembangkan. Sementara pada image konkret, dilakukan eksplorasi-eksplorasi bentuk dan eksperimentasi teknik dan material bahan yang akan digunakan.
- c. Tahap Pengembangan imajinasi yang tertuju pada kematangan konsep sebagai hasil evaluasi dan perbaikan/peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan.

- d. Tahap pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan kerja ini merupakan tindakan yang dapat didelegasikan tugas pengerjaannya kepada *drafter* dan/atau tim *works*. Fokus tindakan/kerjanya bergelut dengan material bahan, teknik, dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan.

